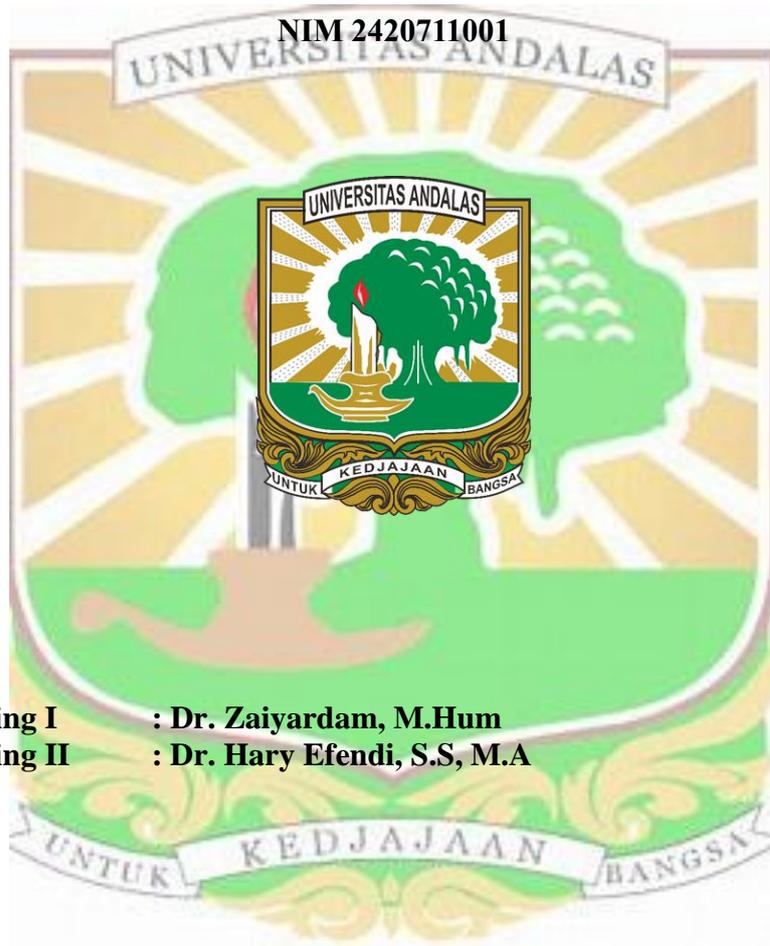


**PERUBAHAN KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA PULAU KECAMATAN  
MUARA TEMBESI KABUPATEN BATANGHARI PROVINSI JAMBI AKIBAT  
HADIRNYA PT CITRA MULIA MANUNGGAL 2012-2023**

**TESIS**

**LATHIFAH HUMAIRAH**

**NIM 2420711001**



**Pembimbing I : Dr. Zaiyardam, M.Hum**  
**Pembimbing II : Dr. Hary Efendi, S.S, M.A**

**PROGRAM MAGISTER KAJIAN SEJARAH  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2025**

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai “**Perubahan Kehidupan Masyarakat Desa Pulau Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi Akibat Hadirnya PT Citra Mulia Manunggal 2012-2023**”. Penelitian ini berfokus pada ekspansi yang dilakukan oleh PT Citra Mulia Manunggal di Desa Pulau Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Jambi. Ekspansi yang dilakukan oleh PT Citra Mulia Manunggal di Desa Pulau ini dengan 3 cara yaitu, pertama melalui perizinan negara (HGU dan IUP (B)), kedua melalui mitra antara petani Desa Pulau dengan KUD Tiga Sekawan yang kemudian oleh KUD Tiga Sekawan diberikan kepada PT Citra Mulia Manunggal, ketiga melalui jual beli.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Langkah-langkah yang digunakan adalah heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Pada penelitian ini, kajian ini menggunakan teori konflik James Scott untuk melihat perbedaan kepentingan yang diakibatkan dari hadirnya PT Citra Mulia Manunggal. Perbedaan kepentingan inilah yang pada akhirnya mendorong rasa ketidakpuasan serta frustrasi yang berakhir menjadi konflik.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kehadiran PT Citra Mulia Manunggal ini telah mengakibatkan banyak perubahan bagi kehidupan masyarakat Desa Pulau. Perubahan itu dari beberapa aspek seperti pertama sosial seperti petani pemilik tanah jadi buruh perkebunan, terjadi perampasan tanah, dsb. Kedua, aspek sosial seperti pendapatan petani menjadi berkurang, kondisi jalan semakin buruk, dsb. Ketiga, aspek politik perkebunan pribadi di HGUKan. Perubahan bagi hasil 50-50 menjadi 70-30, dsb. perubahan inilah yang kemudian memunculkan rasa ketidakpuasan masyarakat yang berakhir dengan konflik yang mengakibatkan perlawanan tertutup seperti menjelekkan perusahaan dan KUD dengan mengatakan mereka lintah darat, pemain, dsb, perlawanan terbuka dengan aksi demo pada tahun 2023 yang dihadiri lebih dari 15 orang masyarakat/peternak di Desa Pulau. Meskipun demikian, hadirnya PT juga memiliki dampak positif dan negatif terhadap masyarakat Desa Pulau. Dampak positif meliputi peningkatan pendapatan desa, pembukaan lapangan kerja baru, dan pembukaan kapal pengangkut mobil, sedangkan dampak negatif mencakup penurunan pendapatan petani, kerusakan lingkungan, dan konflik sosial karena penguasaan lahan yang tidak transparan. Selain itu, keberadaan PT Citra Mulia Manunggal menyebabkan ketimpangan sosial dan ekonomi, seperti petani pemilik tanah menjadi buruh di perkebunan PT Citra Mulia Manunggal.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ekspansi yang dilakukan PT Citra Mulia Manunggal menunjukkan dominasi perusahaan terhadap masyarakat pedesaan. Masyarakat secara keseluruhan mengalami kerugian yang jauh lebih besar daripada keuntungan ekonomi bagi sebagian individu. Hal ini tentunya memunculkan berbagai respon dari masyarakat Desa Pulau itu sendiri yang berujung pada konflik. Konflik yang muncul adalah hasil dari ketidakseimbangan kekuatan antara masyarakat dan perusahaan, yang diperparah oleh kurangnya kontrol pemerintah. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa kehadiran PT Citra Mulia Manunggal tidaklah diperlukan bagi masyarakat Desa Pulau.

**Kata Kunci:** Ekspansi Perusahaan Sawit, Perkebunan Sawit, Perubahan Sosial Ekonomi, Masyarakat Desa, Desa Pulau.